

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada PT Kabelindo Murni Tbk .

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan pembuatan perlengkapan kabel, yaitu PT Kabelindo Murni Tbk yang beralamat di Jalan Rawa Girang No.2, kawasan Industri Pulogadung.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) ketidakamanan bekerja (*Job Insecurity*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah keinginan berpindah karyawan (*Turnover Intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kabelindo Murni Tbk yang berjumlah 347 karyawan, dan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada Divisi Manufacturing bagian Produksi yang berjumlah 124 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*). Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, bahwa populasi pada 124 karyawan dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebanyak 89 karyawan<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

<sup>2</sup>*Ibid.*,h. 99

Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya: “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”<sup>3</sup>.

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

**Tabel III.1**

**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
Supervisor	12 orang	$12/124 \times 89$	9 orang
Drawing	15 orang	$15/124 \times 89$	11 orang
LINE 1	6 orang	$6/124 \times 89$	4 orang
LINE 2	21 orang	$21/124 \times 89$	15 orang
LINE 3	13 orang	$13/124 \times 89$	9 orang
LINE 4	11 orang	$11/124 \times 89$	8 orang
LINE 5	16 orang	$16/124 \times 89$	12 orang
LINE 6	14 orang	$14/124 \times 89$	10 orang
LINE 7	9 orang	$9/124 \times 89$	6 orang
Repair	7 orang	$7/124 \times 89$	5 orang
<b>Jumlah</b>	<b>124 Orang</b>		<b>89 Orang</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

<sup>3</sup>Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu ketidakamanan bekerja (variabel X) dan keinginan berpindah (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Keinginan Berpindah (*turnover intention*)**

#### **a. Definisi konseptual**

Keinginan berpindah (*turnover intentions*) adalah keinginan seseorang untuk meninggalkan perusahaan tempat ia bekerja dan mencari alternatif pekerjaan di tempat lain.

#### **b. Definisi operasional**

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 21 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator meliputi, meninggalkan organisasi (sadar dan sukarela) dan mencari alternatif pekerjaan (mencari lowongan pekerjaan, dan tersedianya pekerjaan di tempat lain).

#### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel keinginan berpindah karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji

validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel keinginan berpindah karyawan yang terdapat pada Table III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah**  
**(Turnover Intentions)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Meninggalkan Organisasi</b>	1. Sadar	3, 4*, 8, 10	9	3, 7, 9	8
	2. Sukarela	1, 2, 7	5, 6, 11	1, 2, 6	4, 5, 10
<b>Mencari alternatif pekerjaan</b>	1. Mencari lowongan pekerjaan	12, 14, 17, 20	15*, 18, 19	11, 13, 15, 18	16, 17
	2. Tersedianya pekerjaan ditempat lain	13	16,21	12	14, 19

Keterangan:

\*) butir Pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3****Skala Penilaian untuk Turnover Intentions**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 21 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan di bagian *HRD&GA*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut<sup>4</sup>:

---

<sup>4</sup>H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi  
 X : Skor X  
 $\sum X$  : Jumlah Skor data x  
 $X_t$  : Jumlah nilai total sampel  
 $\sum X_t$  : Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 21 pertanyaan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang drop yaitu butir nomor 4 dan 15, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>5</sup> :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>5</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\Sigma X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut<sup>6</sup> :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ( $\Sigma S_i^2$ ) sebesar 15,28 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 68,08. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0.824.

---

<sup>6</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, hal. 89

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intentions*)

## **2. Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*)**

### **a. Definisi Konseptual**

Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) adalah kondisi psikologis yang dirasakan karyawan akibat dari ketidakpastian pekerjaan.

### **b. Definisi Operasional**

Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert sebanyak 20 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) yaitu psikologi (rasa bingung dan kejengkelan), dan ketidakpastian pekerjaan (masa depan pekerjaan)

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang mengukur ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*)**

Indikator	Sub Indikator	Butir sebelum uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Kondisi Psikologis</b>	1. Rasa bingung	1*, 2, 5, 9, 10, 12	4, 11	1, 4, 8, 9, 11	3, 10
	2. Kejengkelan	7, 8, 13	3, 6, 14*	6, 7, 12	2, 5
<b>Ketidakpastian pekerjaan</b>	1. Masa depan pekerjaan	15, 16, 17, 19	18, 20*	13, 14, 15, 17	16

Keterangan:

\*) butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.5.

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*)**

Proses pengembangan instrumen ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang berisi butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator variabel dari ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di bagian *HRD&GA*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Skor X

$\sum X$  : Jumlah Skor data x

$X_t$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$  : Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 20 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang didrop, yaitu butir pertanyaan nomor 1, 14 dan 20, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 17 butir soal.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\Sigma X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

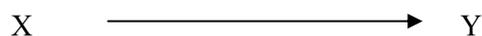
n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ( $\Sigma S_i^2$ ) sebesar 13,27 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 53,34. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0,798.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur ketidakamanan bekerja (*job insecurity*).

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) dan variabel Y keinginan berpindah (*turnover intention*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas Ketidakamanan bekerja (*job insecurity*)

Y : Variabel Terikat Keinginan berpindah (*turnover intention*)

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>7</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

<sup>7</sup>Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 168

<sup>8</sup>*Ibid*. Hal. 186

## 2. Uji Persyaratan Analisis :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah<sup>9</sup> :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

---

<sup>9</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 312-315

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut<sup>10</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>11</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

---

<sup>10</sup>*Ibid*,hal.466

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*,h. 255

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X ketidakamanan bekerja (*job insecurity*) dengan variabel Y (*turnover intention*).

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (keinginan berpindah) ditentukan X (ketidakamanan bekerja) dengan menggunakan rumus<sup>12</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 257